BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Perusahaan

UKM Bembie Digital Printing adalah salah satu UKM yang bergerak dibidang jasa percetakan digital dikota Bandung. UKM ini di didirikan oleh Erick prayogo . UKM ini berdiri pada bulan maret tahun 2001 bermula dari inisiatif bapak Erick prayogo saat beliau melihat suatu potensi pasar dibidang bisnis jasa percetakan yang memiliki pangsa pasar yang sangat luas dikota Bandung namun belum banyak wirausahawan yang tertarik menekuni bisnis percetakan khususnya bidang cetak digital pada saat itu. Bermula dari potensi itulah Bapak Erick Prayogo mulai merintis bisnis ini, diawal awal berdirinya UKM Bembie Digital Printing terletak di garasi rumah Bapak Erick Prayogo yang terletak di jalan siliwangi bandung dan sama sekali tidak memiliki karyawan tetap dan hanya memiliki satu unit komputer dan dua unit printer digital sebagai modal dalam menjalankan usahanya.

Diawal tahun 2004 bisnis percetakan digital semakin menjamur di kota Bandung hal ini ditambah dengan kemajuan teknologi digital printing yang semakin canggih yang berimbas permintaan pasar akan layanan cetak digital di kota Bandung semakin tumbuh dan pesat berkembang, berawal dari animo masyarakat akan kebutuhan cetak digital yang tinggi inilah Bapak Erick Prayogo berani melebarkan

usaha bisnisnya dengan penambahan jumlah karyawan dan mendatangkan mesin-mesin printer yang lebih canggih berstandar internasional guna menunjang kegiatan operasional bisnis percetakan UKM Bembie Digital Printing Bandung . selain penambahan jumlah karyawan dan mendatangkan mesin mesin cetak yang modern Bapak Erick prayogo pun memindahkan tempat usahanya ke salah satu ruko yang cukup strategis di jalan siliwangi No.31 Bandung.

Saat ini UKM Bembie Digital Printing memperkerjakan tujuh orang karyawan yang memiliki dasar kemampuan di bidang cetak digital, walaupun sudah memiliki karyawan Bapak Erick Prayogo tetap ikut terjun secara langsung dalam kegiatan usahanya hal ini bertujuan sebagai suatu bentuk pengawasan dan supervisi yang dilakukan beliau terhadap karyawannya agar kualitas pelayanan yang diberikan oleh UKM Bembie Digital Printing selalu terjaga kualitasnya, bapak Erick Prayogo berkeyakinan bahwa dikemudian hari bisnis percetakan khususnya di bisang cetak digital akan lebih maju dan berkembang sehingga dalam waktu dekat ini Bapak Erick Prayogo sedang berencana mendirikan cabang baru di jatinangor guna perluasan usaha di bisang cetak digital di kota Bandung.

Motto : “ We Serve The Best Digital printing solution”

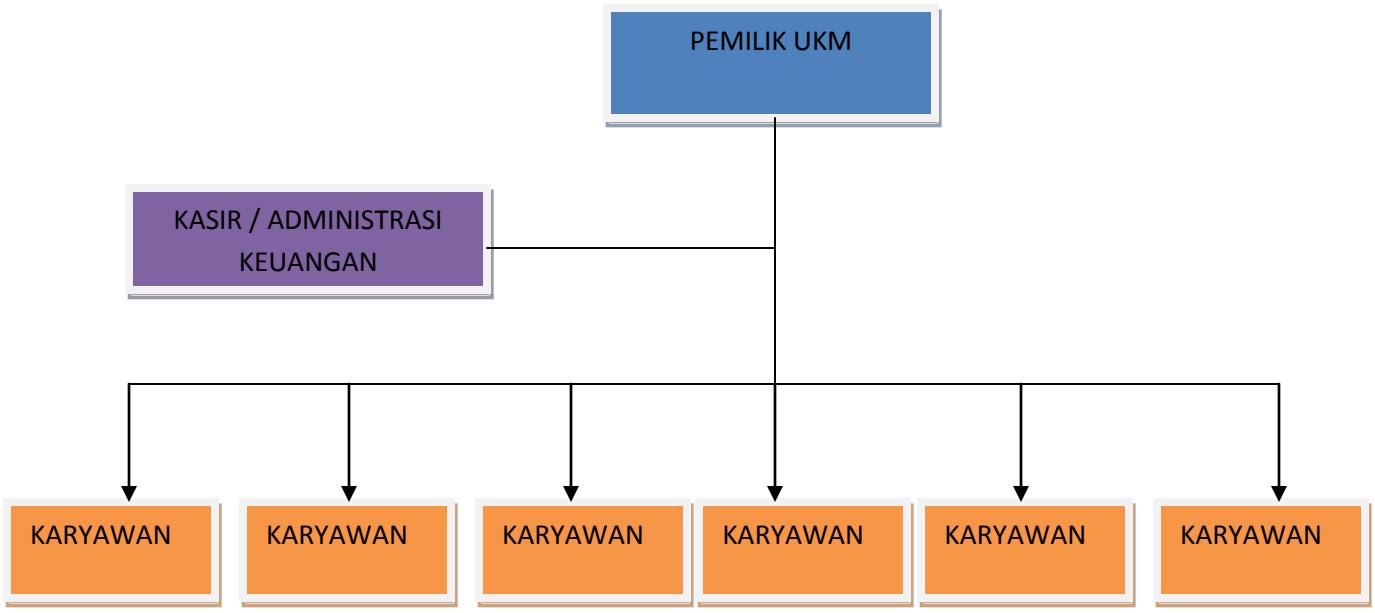
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi dibuat agar nampak jelas hubungan antar bagian dalam suatu organisasi baik fungsi maupun kedudukannya hal ini bertujuan agar setiap bagian dapat bekerja sebaik mungkin sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

UKM Bembie Digital Printing



Gambar 4.1

Struktur organisasi

4.1.3 Job Description

Pemilik UKM :

Bertanggung jawab terhadap segala kegiatan operasional pada UKM Bembie Digital Printing Bandung dan mengawasi setiap kegiatan produksi dan pelayanan yang di lakukan oleh setiap karyawan UKM dan berkewajiban dalam memberikan hak-hak yang harus diterima oleh para karyawan UKM dan melaksanakan kewajiban lain sebagai pemilik UKM Bembie Digital Printing.

Kasir / Administrasi keuangan :

Bertanggung jawab terhadap segala transaksi keuangan dan keluar masuknya kas yang terjadi di UKM Bembie Digital Printing Bandung, mencatat dan melaporkannya langsung kepada pemilik UKM .

Karyawan :

Bertugas sebagai tenaga kerja yang langsung berhadapan dengan para konsumen mengerjakan pesanan order cetak dari para konsumen hingga melakukan perawatan berkala pada peralatan produksi seperti mesin-mesin printer dan bertanggung jawab langsung terhadap order cetak yang diterima , dikerjakan hingga selesai berada di tangan konsumen , karyawan UKM bertanggung jawab langsung kepada pemilik UKM.

4.1.4 Aktifitas Perusahaan

Sebagai UKM yang bergerak dibidang jasa percetakan digital aktifitas utama UKM Bembie Digital Printing adalah memberikan pelayanan terhadap aneka kebutuhan cetak digital yang diinginkan oleh para konsumen mereka adapun jenis jenis cetak digital yang dapat dikerjakan oleh UKM Bembie Digital Printing seperti :

- Poster Digital Printing :

  Adalah cetak digital melalui media plakat dalam bentuk karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

- Photo Digital printing :

  Adalah layanan cetak foto secara gigital melalui berbagai macam media elektronik seperti kamera,handphone , dan sebagainya yang diproses melalui komputer dan printer beresolusi tinggi sehingga menjadiakan hasil cetak yang berkualitas.

- Sticker digital printing :

  Adalah layanan cetak digital yang dicetak diatas media kertas stiker sehingga hasil cetak dapat ditempel di berbagai macam permukaan yang kita sukai, ukuran dan bentuk serta bahan kertas stiker dapat disesuaikan dengan keinginan konsumen.

Selain berbagai macam jenis layanan cetak digital yang telah di jelaskan di atas UKM Bembie Digital Printing juga dapat melakukan berbagai macam layanan cetak digital lainnya yang dapat di sesuaikan dengan keinginan dan kebutihan para konsumen.

4.2 Analisis Deskriptif Identitas Responden

Jawaban responden atas sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan beberapa hal. Diantaranya jenis kelamin, umur dan penghasilan perbulan sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Pria	5	71,4
Wanita	2	28,5
Total	7	100

Jenis kelamin responden yang menjawab kuestioner ini di dominasi oleh pria sebanyak 5 orang dan sisanya wanita sebanyak 2 orang dari total keseluruhan 7 responden.

Tabel 4.2

Usia Responden

Usia	Frekuensi	%
< 30 tahun	6	85,7
31-40 tahun	1	14,3
41-50 tahun	0	0
> 50 tahun	0	0
Total	7	100

Usia responden yang menjawab kuestioner ini di dominasi oleh responden yang berumur dibawah 30 tahun sebanyak 6 orang dan sisanya responden berumur di atas 30 tahun sebanyak 1 orang dari total keseluruhan 7 responden.

Tabel 4.3

Penghasilan Perbulan

Penghasilan	Frekuensi	%
< Rp 1.000.000	0	0
Rp 1.000.000-Rp 2.000.000	7	100
Rp 2.000.000-Rp 3.000.000	0	0
>Rp 3.000.000	0	0
Total	7	100

Penghasilan perbulan para responden yang menjawab kuestioner ini berkisar 1 juta rupiah hingga 2 juta rupiah perbulan yang di jawab oleh 7 orang responden dari total 7 orang responden.

4.3 Analisis Deskriptif Variabel yang Diteliti

4.3.1 Gambaran Variabel Beban kerja karyawan Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

Pada analisis variabel beban kerja penelitian ini menggunakan indikator beban kerja fisik, beban kerja mental dan penggunaan waktu.

Berikut adalah tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan pada setiap indikator yang diajukan mengenai beban kerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung.

4.3.1.1 Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja Fisik

Tanggapan responden mengenai beban kerja fisik yang dialami saat melakukan pekrjaan akan diteliti mencangkup :

- Kemampuan daya tahan tubuh karyawan
- Kelelahan fisik yang dirasakan karyawan

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai beban kerja fisik dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4

Kemampuan daya tahan tubuh karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	2	28,6
Cukup setuju	4	57,1
Tidak setuju	1	14,3
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju bahwa "kemampuan daya tahan tubuh karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan" dengan responden yang menyatakan sebanyak 4 orang (57,1%). Hal ini berarti kemampuan daya tahan tubuh setiap karyawan sudah cukup baik dengan mayoritas karyawan menjawab cukup baik, bahkan 2 orang karyawan menjawab setuju dengan total persentase (28,6%) hal ini berarti kemampuan daya tahan tubuh karyawan tidak menjadi suatu masalah dalam kegiatan usaha UKM Bembie Digital Printing Bandung.

Tabel 4.5

Kelelahan fisik yang dirasakan karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	1	14,3
Setuju	4	57,1
Cukup setuju	2	28,6
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan setuju bahwa “kelelahan fisik yang dirasakan karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan” dengan responden yang menyatakan sebanyak 4 orang (57,1%).Melihat mayoritas karyawan memilih setuju terhadap kelelahan fisik yang tanggi saat melaksanakan pekerjaan bahkan 1 orang menjawab sangat setuju (14,3%) hal ini mengindikasikan bahwa tingginya beban kerja yang di terima karyawan saat melakukan pekerjannya hal ini mungkin dapat disebabkan oleh banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan setiap harinya tetapi tidak sebanding dengan jumlah karyawan yang mengerjakannya.

Tabel 4.6

Skor Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja Fisik

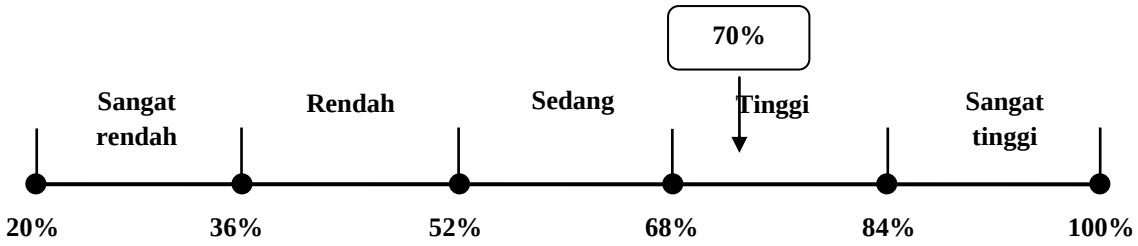
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Tingkat kemampuan daya tahan tubuh	22
2	Tingkat kelelahan fisik karyawan	27
TOTAL		49

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja Fisik

Beban Kerja Fisik	
Skor Total	**Skor dalam %**
49	49:(2x7x5) x100% = 70%

Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.2 Gambaran Beban Kerja Fisik Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.1.2 Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja Mental

Tanggapan responden mengenai beban kerja Mental yang dialami saat melakukan pekrjaan akan diteliti mencangkup :

- Tingkat kejenuhan yang dirasakan saat melaksanakan pekerjaan
- Tingkat tekanan mental yang dirasakan saat melaksanakan pekerjaan

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai beban kerja mental dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.7

Kejenuhan kerja yang dirasakan karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	5	71,4
Cukup setuju	2	28,6
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan setuju bahwa “kejenuhan kerja yang dirasakan karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan” dengan responden yang menyatakan sebanyak 5 orang (71,4%).Melihat mayoritas responden menjawab setuju bahwa kejenuhan tinggi berarti kejenuhan menjadi suatu permasalahan yang terdapat di UKM Bembie Digital Printing Bandung walaupun secara minoritas menjawab cukup setuju yakni sebanyak 2 responden.

Tabel 4.8

Tekanan mental yang dirasakan karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	1	14,3
Setuju	5	71,4
Cukup setuju	1	14,3
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan setuju bahwa “tekanan mental yang dirasakan karyawan tinggi dalam melaksanakan pekerjaan” dengan responden yang menyatakan sebanyak 5 orang (71,4%).Hal ini menandakan bahwa tekanan mental yang dirsakan oleh karyawan tinggi dalam pekerjaannya mengkin disebabkan oleh banyaknya tugas yang harus diselesaikan oleh para karyawan yang tidak sebanding dengan jumlah karyawannya bahkan 1 rsponden menjawan sangat setuju dengan frekuensi (14,3%)

Tabel 4.9

Skor Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja Mental

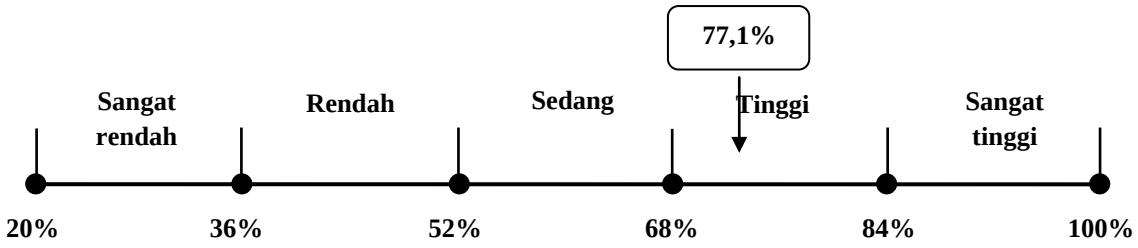
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Tingkat kejenuhan yang dirasakan	26
2	Tingkat tekanan mental yang dirasakan	28
TOTAL		54

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Beban Kerja Mental

Beban Kerja Mental	
Skor Total	**Skor dalam %**
54	54:(2x7x5) x100% = 77,1%

Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.3 Gambaran Terhadap Beban Kerja Mental Karyawan Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.1.3 Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Waktu

Tanggapan responden mengenai Penggunaan Waktu yang dialami saat melakukan pekrjaan akan diteliti mencangkup :

- Tingkat Lamanya waktu kerja dalam rutinitas sehari hari karyawan
- Kewajiban kerja pada hari libur

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai penggunaan waktu dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.10

Waktu kerja tinggi dalam rutinitas harian karyawan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	2	28,6
Setuju	5	71,4
Cukup setuju	0	0
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan setuju bahwa “waktu kerja tinggi dalam rutinitas harian karyawan” dengan responden yang menyatakan sebanyak 5 orang (71,4%). Hal ini mungkin disebabkan oleh seringnya karyawan lembur hingga larut untuk menyelesaikan tugas kerja yang mayorita karyawan menjawab setuju akan tingginya waktu kerja harian.

Tabel 4.11

Ada kewajiban kerja karyawan pada hari libur

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	3	42,9
Cukup setuju	4	57,1
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju bahwa "ada kewajiban kerja karyawan pada hari libur" dengan responden yang menyatakan sebanyak 4 orang (57,1%). Melihat mayoritas responden menjawan cukup setuju terhadap kewajiban kerja karyawan pada hari libur berarti penggunaan waktu kerja di hari libur menjadi suatu masalah bagi para karyawan.

Tabel 4.12

Skor Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Waktu

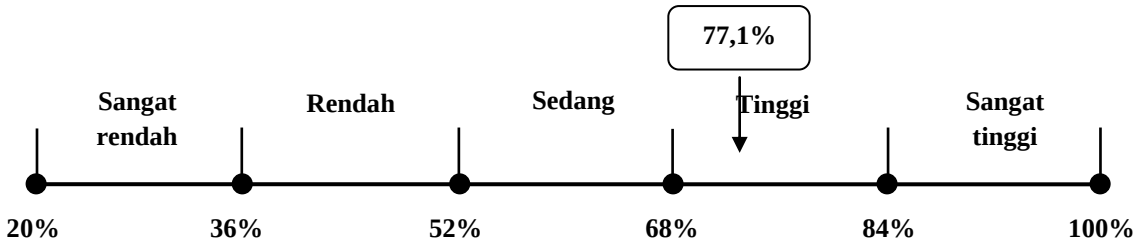
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Tingkat Lamanya waktu kerja dalam rutinitas sehari hari karyawan	30
2	Kewajiban kerja pada hari libur	24
TOTAL		54

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Waktu

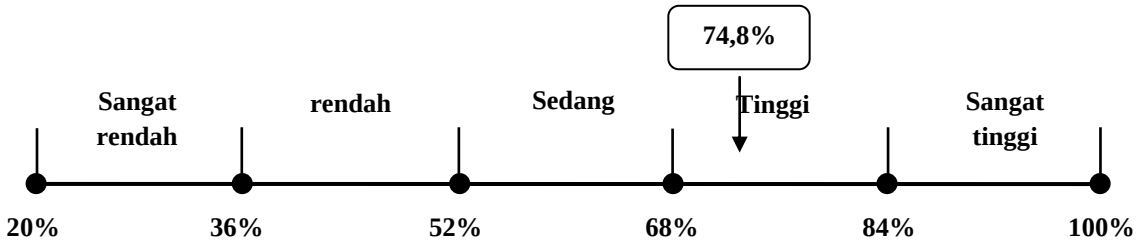
Penggunaan Waktu	
Skor Total	**Skor dalam %**
54	54:(2x7x5) x100% = 77,1%

Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.4 Gambaran Penggunaan Waktu Kerja Karyawan Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

Untuk melihat bagaimana beban kerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung secara keseluruhan, dilakukan penjumlahan skor untuk semua jawaban responden tentang variabel ini dan diperoleh total skor sebesar 157. Untuk pernyataan sebanyak 6 item, dengan responden sebanyak 7 orang, diperoleh skor ideal sebesar 210 (6x7x5). Dengan demikian, maka persentase skor ideal yang diperoleh sebesar 157/210x100% = 74,8%. Nilai persentase tersebut berada pada interval 68% - 84% yakni kategori tinggi. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa beban kerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung tergolong tinggi.dengan tingginya beban kerja yang diterima karyawan dapat mengakibatkan pengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut hal ini sesuai dengan teori "Beban kerja yang tinggi akan menyebabkan kurangnya kinerja" (Lisnayetti & Hasanbasri 2006) Jika digambarkan pada garis kontinum, nilai skor aktual tersebut tampak sebagai berikut:



Gambar 4.5 Gambaran Keseluruhan Beban Kerja Karyawan Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.2 Gambaran Variabel Keterampilan Kerja Karyawan pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

Berikut adalah tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan yang diajukan mengenai keterampilan kerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung. pada penelitian ini menggunakan indikator kemampuan kerja dan pengalaman kerja untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut

4.3.2.1 Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Kerja Karyawan

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Kerja Karyawan akan diteliti mencangkup

- Tingkat Kemampuan penguasaan alat dan fasilitas kerja
- Tingkat Kemampuan mengerjakan tugas order kerja
- Tingkat Kemampuan alat dan fasilitas kerja dalam menyelesaikan order kerja

Untuk lebih jelasnya tanggapan responden mengenai beban kerja fisik dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.13

Kemampuan karyawan dalam penguasaan alat dan fasilitas kerja baik

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	4	57,1
Cukup setuju	2	28,6
Tidak setuju	1	14,3
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan setuju bahwa "kemampuan karyawan dalam penguasaan alat dan fasilitas kerja baik" dengan responden yang menyatakan sebanyak 4 orang (57,1%). Dengan Mayoritas responden menjawab setuju berarti karyawan memiliki kemampuan penguasaan alat dan fasilitas kerja yang baik . sehingga kemampuan karyawan baik dalam menyelesaikan tugas kerja walaupun ada 1 responden menjawab tidak setuju dengan persentase (14,3%) ,jadi penguasaan alat dan fasilitas kerja yang dimiliki karyawan bukanlah suatu hambatan dalam kegiatan kerja UKM Bembie Digital Peinting Bandung.

Tabel 4.14

Kemampuan karyawan dalam mengerjakan tugas order kerja baik

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	1	14,3
Setuju	3	42,9
Cukup setuju	3	42,9
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju dan setuju bahwa "kemampuan karyawan dalam mengerjakan tugas order kerja baik" dengan responden yang menyatakan masing-masing sebanyak 3 orang (42,9%). Melihat mayoritas responden menjawab setuju berarti kemampuan karyawan dalam mengerjakan order cetak berada dalam keadaan baik bahkan 1 responden menjawab sangat setuju dengan persentase (14.3%).

Tabel 4.15

Kemampuan kualitas alat fasilitas kerja dalam mengerjakan order kerja baik

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	1	14,3
Cukup setuju	6	85,7
Tidak setuju	0	0
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju bahwa "kemampuan dan kualitas alat fasilitas kerja dalam

mengerjakan order kerja baik" dengan responden yang menyatakan sebanyak 6 orang (85,7%). Dengan mayoritas menjawab setuju berarti kemampuan dan kualitas alat fasilitas kerja dalam mengerjakan order kerja berada dalam kategori baik, karena alat alat kerja karyawan memiliki kemampuan khusus di bidang yang dikerjakannya. Bahkan 1 responden menjawab setuju dengan persentase (14,3%)

Tabel 4.16

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan Kerja

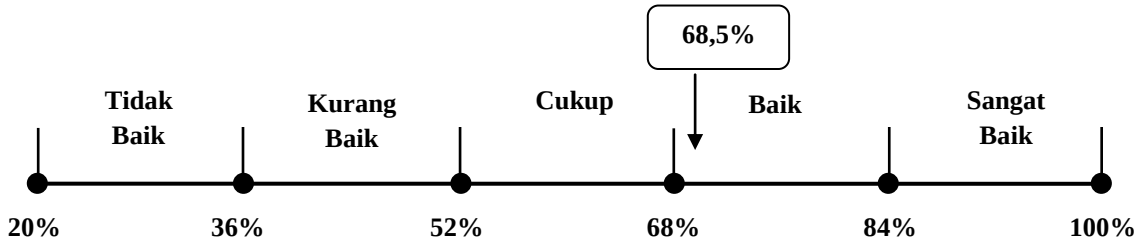
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Tingkat Kemampuan penguasaan alat dan fasilitas kerja	24
2	Tingkat Kemampuan mengerjakan tugas order kerja	26
3	Tingkat Kemampuan alat dan fasilitas kerja dalam menyelesaikan order kerja	22
TOTAL		72

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kemampuan kerja

Penggunaan Waktu	
Skor Total	**Skor dalam %**
72	72:(3x7x5) x100% = 68,5%

Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.6 Gambaran Kemampuan Kerja Karyawan Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.2.2 Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Kerja Karyawan

Tanggapan Responden Mengenai Pengalaman Kerja Karyawan akan diteliti mencangkup :

- Memiliki pengalaman kerja pada bidang yang dikerjakan
- Memiliki pengetahuan yang cukup pada bidang yang dikerjalan

Untuk lebih jelasnya tanggapan respond mengenai pengalaman kerja karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17

Karyawan memiliki pengalaman kerja pada bidang yang dikerjakan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	1	14,3
Setuju	2	28,6
Cukup setuju	3	42,9
Tidak setuju	1	14,3
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju bahwa “karyawan memiliki pengalaman kerja pada bidang yang dikerjakan” dengan responden yang menyatakan sebanyak 3 orang (42,9%). Dengan mayoritas menjawab setujuh bahwa karyawan memiliki pengalaman kerja pada bidang yang dikerjakan hal ini menandakan bahwa karyawan memiliki pengalaman yang baik pada bidang yang dikerjakan ,walaupun 1 responden menjawab tidak setuju dengan persentase (14,3%).

Tabel 4.18

Karyawan memiliki pengetahuan yang baik pada bidang yang dikerjakan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	2	28,6
Setuju	1	14,3
Cukup setuju	3	42,9
Tidak setuju	1	14,3
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju bahwa “karyawan memiliki pengetahuan yang baik pada bidang yang dikerjakan” dengan responden yang menyatakan sebanyak 3 orang (42,9%).dengan mayoritas responden menjawab setuju hal ini menandakan bahwa pengetahuan kerja karyawan baik dan tidak memiliki kendala dalam mengerjakan tugas kerja sehari harinya.walaupun 1 responden menjawab tidak setuju dengan persentese (14,3%).

Tabel 4.19

Skor Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman Kerja

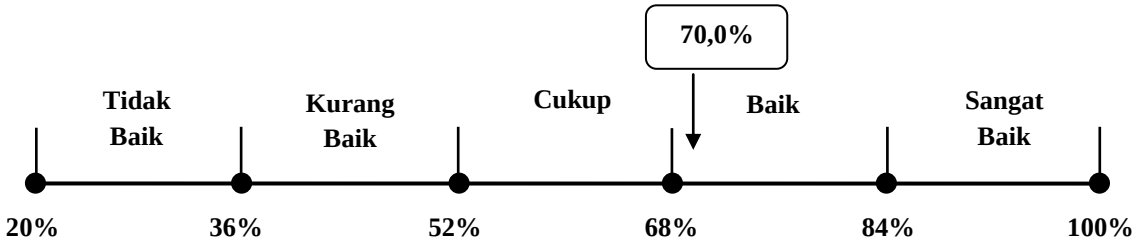
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Memiliki pengalaman kerja pada bidang yang dikerjakan	24
2	Memiliki pengetahuan yang cukup pada bidang yang dikerjalan	25
TOTAL		49

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Pengalaman Kerja

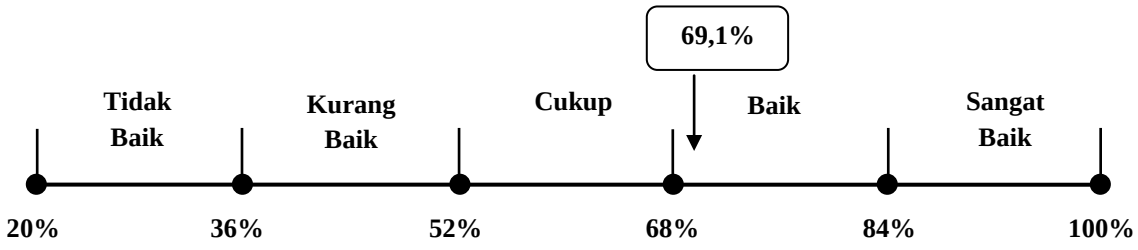
P	
Skor Total	**Skor dalam %**
49	49:(2x7x5) x100% = 70,0%

Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.7 Gambaran Pengalaman Kerja Kerja Karyawan Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

Untuk melihat bagaimana keterampilan kerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung secara keseluruhan, dilakukan penjumlahan skor untuk semua jawaban responden tentang variabel ini dan diperoleh total skor sebesar 121. Untuk pernyataan sebanyak 5 item, dengan responden sebanyak 7 orang, diperoleh skor ideal sebesar 175 (5x7x5). Dengan demikian, maka persentase skor ideal yang diperoleh sebesar 121/175x100% = 69,1%. Nilai persentase tersebut berada pada interval 68% - 84% yakni kategori baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan kerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung tergolong baik. Peningkatan keterampilan SDM dan peningkatan karier bermuara pada berbagai macam pelatihan dan pengalaman kerja (Pamudji, 1994). Jika digambarkan pada garis kontinum, nilai skor aktual tersebut tampak sebagai berikut:



Gambar 4.8 Gambaran Keseluruhan Keterampilan kerja karyawan Pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.3 Gambaran Variabel Kinerja karyawan pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

Berikut adalah tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan yang diajukan mengenai kinerja pada karyawan UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung. pada penelitian ini menggunakan indikator kuantitas ,kualitas dan ketepatan waktu untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut

4.3.3.1 Tanggapan Responden Mengenai Kuantitas Kerja

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Kerja Karyawan akan diteliti mmencangkup :

- Banyaknya jumlah tugas yang diselesaikan
- Tingkat kesesuaian dengan perencanaan

Untuk lebih jelasnya mengenai kuantitas kerja karyawan dapat dilihat pada tebel dibawah ini

Tabel 4.20

Hasil pekerjaan para karyawan sekarang ini kurang sesuai dengan standar kuantitas yang telah ditetapkan UKM

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat tidak setuju	0	0
Tidak setuju	3	42,9
Cukup setuju	3	42,9
Setuju	1	14,3
Sangat setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan tidak setuju dan cukup setuju bahwa “hasil pekerjaan para karyawan sekarang ini kurang sesuai dengan standar kuantitas yang telah ditetapkan UKM” dengan responden yang menyatakan masing-masing sebanyak 3 orang (42,9%). Hal ini menandakan bahwa responden menilai bahwa hasil kerja para karyawan sekarang ini sudah sesuai dengan standar kuantitas yang ditetapkan UKM , walaupun ada 1 responden yang menjawab setuju dengan persentase (14,3) .

Tabel 4.21

Tidak seimbangnya antara waktu kerja dan beban kerja menyebabkan jumlah penyelesaian tugas kerja minim

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat tidak setuju	2	28,6
Tidak setuju	3	42,9
Cukup setuju	2	28,6
Setuju	0	0
Sangat setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan tidak setuju bahwa “tidak seimbangnya antara waktu kerja dan beban kerja menyebabkan jumlah penyelesaian tugas kerja minim” dengan responden yang menyatakan sebanyak 3 orang (42,9%). Melihat mayoritas responden menjawab tidak setuju hal ini menunjukan bahwa jumlah penyelesaian tugas kerja sudah sesuai dengan standar yang di berikan UKM dan karyawan tidak memiliki kesulitan dalam penyelesaian tugas kerja.

Tabel 4.22

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kuantitas Kerja Karyawan

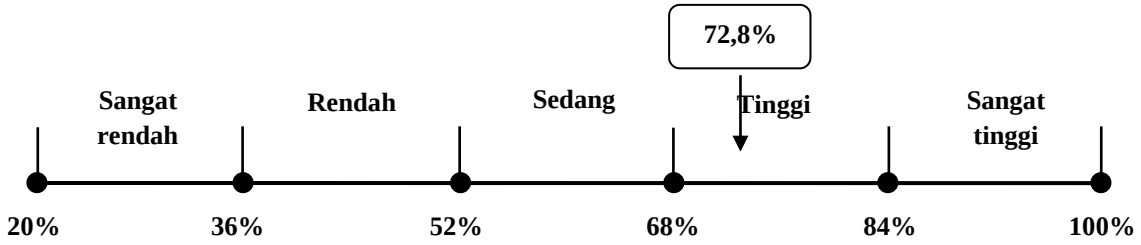
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Banyaknya jumlah tugas yang diselesaikan	23
2	Tingkat kesesuaian dengan perencanaan	28
TOTAL		51

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kuantitas Kerja Karyawan

Kuantitas Kerja Karyawan	
Skor Total	**Skor dalam %**
51	51:(2x7x5) x100% = 72,8%

Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.9 Gambaran Terhadap Kuantitas kerja karyawan Pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.3.2 Tanggapan Responden Mengenai Kualitas Kerja

Tanggapan Responden Mengenai Kemampuan Kerja Karyawan akan diteliti mencangkup :

- Tingkat mutu hasil mengerjakan tugas
- Tingkat kemampuan dalam mencapai kualitas kerja

Untuk lebih jelasnya mengenai kualitas kerja karyawan dapat dilihat melalui tabel berikut ini

Tabel 4.23

Hasil pekerjaan karyawan sekarang ini kurang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat tidak setuju	1	14,3
Tidak setuju	2	28,6
Cukup setuju	3	42,9
Setuju	1	14,3
Sangat setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju bahwa “hasil pekerjaan karyawan sekarang ini kurang sesuai dengan standar kualitas yang telah ditetapkan” dengan responden yang menyatakan sebanyak 3 orang (42,9%). Melihat mayoritas responden menjawab cukup setuju ini menandakan bahwa hasil kualitas kerja karyawan kurang sesuai

dengan standar yang telah ditetapkan UKM sehingga perlu adanya perbaikan kinerja karyawan walaupun ada 2 responden dengan persentase (28,6%) yang menjawab tidak setuju yang menunjukan bahwa kualitas hasil kerja karyawan sudah sesuai dengan standar.

Tabel 4.24

Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kualitas yang diharapkan perusahaan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	1	14,3
Setuju	2	28,6
Cukup setuju	3	42,9
Tidak setuju	1	14,3
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan cukup setuju bahwa "kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan kualitas yang diharapkan perusahaan" dengan responden yang menyatakan sebanyak 3 orang (42,9%). Dengan mayoritas responden menjawab cukup setuju hal ini menunjukan bahwa kemampuan karyawan sudah sesuai dengan kualitas yang diharapkan perusahaan walaupun ada 1 responden yang menjawab tidak setuju dengan persentase (14,3%).

Tabel 4.25

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Kerja Karyawan

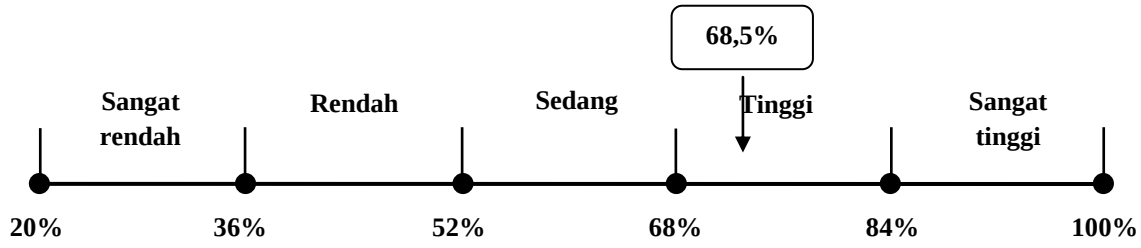
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Tingkat mutu hasil mengerjakan tugas	24
2	Tingkat kemampuan dalam mencapai kualitas kerja	24
TOTAL		48

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Kualitas Kerja Karyawan

Kualitas Kerja Karyawan	
Skor Total	**Skor dalam %**
48	48:(2x7x5) x100% = 68,5%

Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.10 Gambaran Terhadap Kualitas kerja karyawan Pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.3.3 Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan Waktu Kerja

Tanggapan Responden Mengenai Ketepatan Waktu Kerja Karyawan akan diteliti mencangkup :

- Tingkat sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan
- Tingkat keterlambatan order penyelesaian tugas

Untuk lebih jelasnya mengenai kualitas kerja karyawan dapat dilihat melalui tabel berikut ini

Tabel 4.26

Waktu penyelesaian tugas kerja sesuai dengan yang sudah ditentukan

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat setuju	0	0
Setuju	3	42,9
Cukup setuju	3	42,9
Tidak setuju	1	14,3
Sangat tidak setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan setuju dan cukup setuju bahwa “waktu penyelesaian tugas kerja sesuai dengan yang sudah ditentukan” dengan responden yang menyatakan masing-masing sebanyak 3 orang (42,9%).Dengan mayoritas responden menjawab setuju dan cukup setuju ini berarti waktu penyelesaian tugas kerja sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan jadi karyawan tidak memiliki kendala dalam waktu penyelesaian tugas kerja walaupun 1 responden menjawab tidak setuju sengan persentase (14,3%).

Tabel 4.27

Tingkat keterlambatan order penyelesaian tugas kerja tinggi

Tanggapan	Frekuensi	%
Sangat tidak setuju	1	14,3
Tidak setuju	3	42,9
Cukup setuju	3	43
Setuju	0	0
Sangat setuju	0	0
Total	**7**	**100**

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa sebagian besar dari responden menyatakan tidak setuju dan cukup setuju bahwa "tingkat keterlambatan order penyelesaian tugas kerja tinggi" dengan responden yang menyatakan masing-masing sebanyak 3 orang (42,9%). Dengan mayoritas responden menjawab tidak setuju hal ini menunjukan bahwa tingkat penyelesaian tugas kerja tinggi atau karyawan tidak mengalami kendala dalam penyelesaian order tugas kerja .

Tabel 4.28

Skor Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu Kerja Karyawan

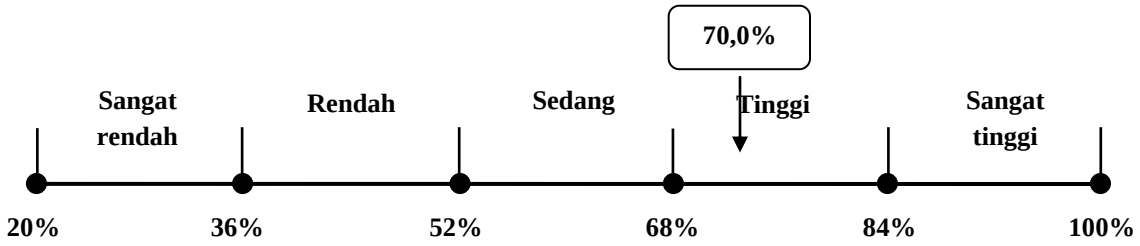
No	Indikator	Skor Kinerja
1	Tingkat sesuai tidaknya dengan waktu yang direncanakan	23
2	Tingkat keterlambatan order penyelesaian tugas	26
TOTAL		49

Sumber: data primer yang telah diolah telah diolah

Skor Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu Kerja Karyawan

Ketepatan Waktu Kerja Karyawan	
Skor Total	**Skor dalam %**
49	49:(2x7x5) x100% = 70,0%

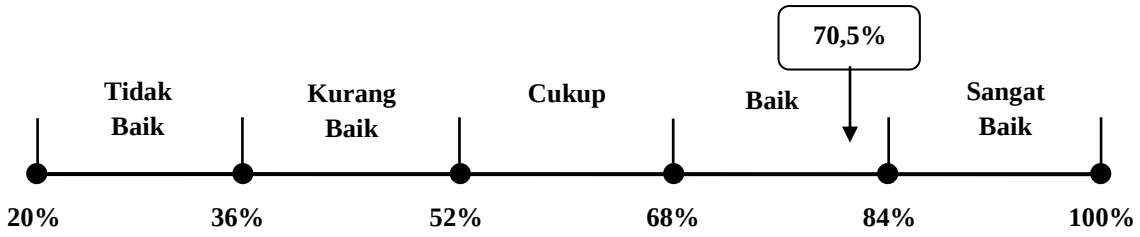
Sumber: data primer yang telah diolah



Gambar 4.11 Gambaran Terhadap Ketepatan Waktu kerja karyawan Pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

Untuk melihat bagaimana kinerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung secara keseluruhan, dilakukan penjumlahan skor untuk semua jawaban responden tentang variabel ini dan diperoleh total skor sebesar 148. Untuk pernyataan sebanyak 6 item, dengan responden sebanyak 7 orang, diperoleh skor ideal sebesar 210 (6x7x5). Dengan demikian, maka persentase skor ideal yang diperoleh sebesar 148/210x100% = 70,5%. Nilai persentase tersebut berada pada interval 68% - 84% yakni kategori baik. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung tergolong baik.hampir semua cara pengukuran kinerja mempertimbangkan hal-hal

sebagai berikut Kuantitas , Kualitas dan Ketepatan waktu Agus Dharma (2003) Jika digambarkan pada garis kontinum, nilai skor aktual tersebut tampak sebagai berikut:



Gambar 4.12 Gambaran Keseluruhan Kinerja karyawan Pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

4.3.4 Pengaruh Beban Kerja Karyawan dan Keterampilan Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada UKM Percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung

Untuk melihat apakah beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UKM percetakan BEMBIE Digital Printing Bandung, akan dilakukan analisis regresi linier berganda.

4.3.5 Persamaan Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda yang akan dibentuk adalah:

$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$

$\hat{Y}$ = nilai taksiran untuk variabel kinerja karyawan

a = konstanta

b_i = koefisien regresi

X_1 = Beban kerja karyawan

X_2 = Keterampilan kerja karyawan

Atau dengan kata lain a dan b adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga melalui statistik sampel. (Sambas dan Maman, 2007)

Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.29 Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients [a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.557	1.701		-2.092	.105
	Beban kerja (X1)	.749	.245	.474	3.064	.038
	Keterampilan kerja (X2)	.775	.217	.552	3.568	.023

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai a sebesar -3,557, nilai b_1 sebesar 0,749 dan b_2 sebesar 0,775. Dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -3,557 + 0,749X_1 + 0,775X_2$$

Nilai a b_1 dan b_2 dalam persamaan di atas dapat di interpretasikan sebagai berikut:

a = -3,557 artinya : jika beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan bernilai 0 satuan maka kinerja karyawan akan bernilai -3,557 satuan. Karena pengukuran variabel dengan menggunakan skala Likert antara 1 sampai dengan 5 maka kedua variabel tersebut tidak mungkin bernilai nol karena Skala Likert terendah yang digunakan adalah 1.

b_1 = 0,749 artinya : jika beban kerja karyawan meningkat sebesar satu satuan sementara keterampilan kerja karyawan konstan maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0, 749 satuan. Artinya jika beban kerja karyawan meningkat dengan asumsi keterampilan kerja karyawan tetap maka akan menyebabkan kinerja karyawan ikut meningkat.

b_2 = 0,775 artinya : jika keterampilan kerja karyawan meningkat sebesar satu satuan sementara beban kerja karyawan konstan maka kinerja karyawan akan meningkat 0,775 satuan. Artinya jika keterampilan kerja karyawan meningkat dengan asumsi beban kerja karyawan tetap akan menyebabkan kinerja karyawan ikut meningkat.

4.3.6 Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier di antara variabel bebas dan variabel terikat. Berikut akan diuraikan analisis korelasi baik korelasi parsial maupun korelasi berganda.

4.2.6.1 Analisis Korelasi Parsial antara Beban Kerja Karyawan (X_1) dengan Kinerja Karyawan (Y)

Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil analisis korelasi parsial antara beban kerja karyawan (X_1) dengan kinerja karyawan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.30 Koefisien Korelasi Parsial X_1 dengan Y

Coefficients [a]

Model		Correlations
		Partial
1	Beban kerja (X1)	.837

a. Dependent Variable: Kinerja karyaw an (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui koefisien korelasi parsial antara beban kerja karyawan dengan kinerja karyawan sebesar 0,837. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan parsial yang terjadi antara beban kerja karyawan

dengan kinerja karyawan adalah searah, dimana semakin besar beban kerja karyawan akan diikuti oleh semakin besarnya kinerja karyawan. Nilai 0,837 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara beban kerja karyawan dengan kinerja karyawan berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (interval 0,80- 1,000).

4.3.6.2 Analisis Korelasi Parsial Antara Keterampilan Kerja Karyawan (X2) dengan Kinerja Karyawan (Y)

Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil analisis korelasi parsial antara keterampilan kerja karyawan (X_2) dengan kinerja karyawan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.31 Koefisien Korelasi Parsial X_2 dengan Y

Coefficients [a]

Model		Correlations
		Partial
1	Keterampilan kerja (X2)	.872

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui koefisien korelasi parsial antara keterampilan kerja karyawan dengan kinerja karyawan sebesar 0,872. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan parsial yang terjadi antara keterampilan kerja karyawan dengan kinerja karyawan adalah searah, dimana semakin besar keterampilan kerja karyawan akan diikuti oleh semakin besarnya kinerja karyawan. Nilai 0,872 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara

keterampilan kerja karyawan dengan kinerja karyawan berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (interval 0,80– 1,000).

4.3.6.3 Analisis Korelasi Simultan Antara Beban kerja karyawan (X1) dan Keterampilan kerja karyawan (X2) dengan Kinerja karyawan (Y)

Dengan menggunakan *software* SPSS, diperoleh hasil analisis korelasi simultan antara beban kerja karyawan (X_1) dan keterampilan kerja karyawan (X_2) dengan kinerja karyawan (Y) sebagai berikut:

Tabel 4.32 Koefisien Korelasi Simultan Antara X_1 dan X_2 dengan Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987[a]	.974	.961	1.08054

a. Predictors: (Constant), Keterampilan kerja (X2), Beban kerja (X1)

Berdasarkan output di atas, diketahui koefisien korelasi simultan antara beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan terhadap kinerja karyawan sebesar 0,987. Koefisien korelasi bertanda positif menunjukkan hubungan simultan yang terjadi antara beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan dengan kinerja karyawan adalah searah, dimana semakin besar beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan secara simultan akan diikuti oleh semakin besarnya kinerja karyawan. Nilai 0,987 menunjukkan hubungan simultan yang terjadi antara

beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan dengan kinerja karyawan berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat (interval 0,80– 1,000).

4.3.7 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R) atau disebut juga sebagai *R-Square*. Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan secara simultan terhadap kinerja karyawan. Dengan menggunakan SPSS, diperoleh koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel output berikut:

Tabel 4.33 Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.987[a]	.974	.961	1.08054

a. Predictors: (Constant), Keterampilan kerja (X2), Beban kerja (X1)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R-square* sebesar 0,974 atau 97,4%. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan secara simultan memberikan pengaruh terhadap variabel kinerja karyawan sebesar 97,4%. sedangkan sisanya sebesar 100%-97,4% = 2,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti. Untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maka dilakukan dengan cara nilai *beta X zero order* pada output SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.34 Determinasi Secara Parsial

Coefficients [a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Beban kerja (X1)	.474	.943
	Keterampilan kerja (X2)	.552	.955

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta* X *zero order* :

1. Variabel beban kerja karyawan =0, 474 x 0,943 = 0,447 atau 44,7%
2. Variabel keterampilan kerja karyawan = 0,552 x 0,955 = 0,527 atau 52,7%

Dari hasil perhitungan secara parsial di atas, dapat diketahui bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah variabel keterampilan kerja karyawan (X_2) sebesar 52,7% dan diikuti oleh variabel beban kerja karyawan (X1) sebesar 44,7% maka total pengaruh secara keseluruhan sebesar 97,4% dan sisanya 2,6% merupakan variabel lain yang tidak diteliti. pada UKM Bembie Digital Printing terlihat bahwa keterampilan kerja karyawan berada dalam kategori baik karena untuk menyelesaikan tugas kerja para karyawan memang memiliki kemampuan yang baik di bidang yang dikerjakan sehingga walaupun beban kerja yang dirasakan karyawan saat mengerjakan pekerjaannya cukup tinggi para karyawan tetap dapat mengerjakan tugas kerjanya dengan baik sehingga berdampak pada kinerja karyawan pada UKM Bembie Digital Printing yang baik.

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji apakah variabel beban kerja karyawan dan keterampilan kerja karyawan secara simultan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan, maka dilakukan pengujian hipotesis simultan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$,

Artinya, tidak terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari beban kerja karyawan (X_1) dan keterampilan kerja karyawan (X_2) terhadap kinerja karyawan (variabel Y).

H_a : paling sedikit ada satu $\beta_i \neq 0$,

Artinya, terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari beban kerja karyawan (X_1) dan keterampilan kerja karyawan (X_2) terhadap kinerja karyawan (variabel Y).

Taraf signifikansi (α) : 0,05

Kriteria uji : tolak H_0 jika nilai F-hitung > F-tabel, terima H_a jika nilai F-hitung < F tabel

Nilai statistik uji F dapat diketahui dari tabel output berikut

Tabel 4.35 Uji Statistik F

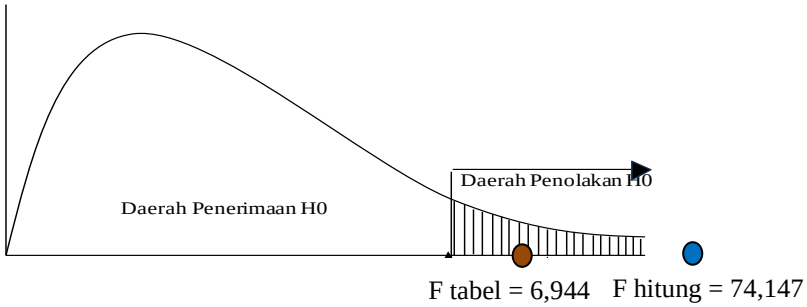
ANOVA [b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	173.144	2	86.572	74.147	.001[a]
	Residual	4.670	4	1.168		
	Total	177.814	6			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan kerja (X2), Beban kerja (X1)

b. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan tabel output di atas, dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 74,147. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai F-tabel. Dengan α=0,05, db_1=2 dan db_2=4, diketahui nilai F-tabel sebesar 6,944. Dari nilai-nilai di atas, diketahui nilai F-hitung (74,147) > F-tabel (6,944), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh simultan yang signifikan dari beban kerja karyawan (X_1) dan keterampilan kerja karyawan (X_2) terhadap kinerja karyawan (variabel Y). Jika disajikan dalam gambar, maka nilai F-hitung dan F-tabel tampak sebagai berikut:



Gambar 4.13 Kurva Uji Hipotesis Simultan X_1 dan X_2 terhadap Y

Untuk melihat lebih rinci pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut disajikan uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t.

4.4.2 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t)

- **Pengujian X_1:**

Ho : $\beta_1 = 0$ Beban kerja karyawan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha : $\beta_1 = 0$ Beban kerja karyawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak Ho jika t hitung lebih besar dari t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_1 sebagai berikut:

Tabel 4.36 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) X_1

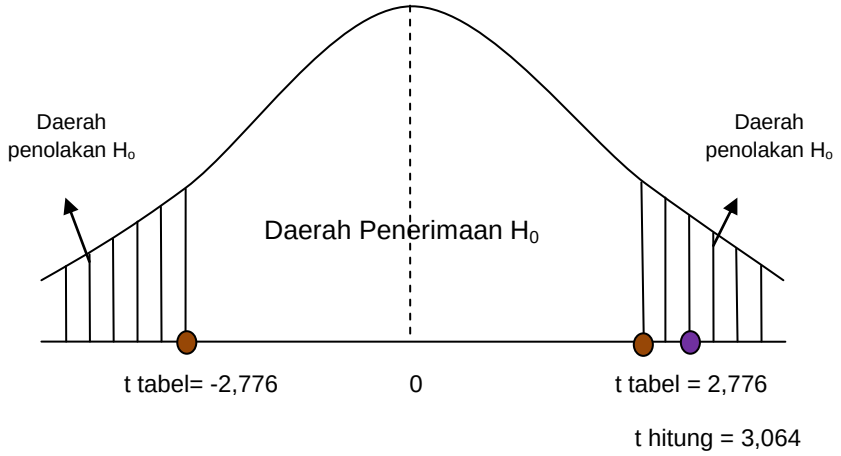
Coefficients [a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.557	1.701		-2.092	.105
	Beban kerja (X1)	.749	.245	.474	3.064	.038
	Keterampilan kerja (X2)	.775	.217	.552	3.568	.023

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t hitung untuk beban kerja karyawan sebesar 3,064. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=7-2-1= 4, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t tabel sebesar ± 2,776. Diketahui bahwa t hitung untuk X_1 sebesar 3,064 lebih besar dari nilai t tabel (2,776), maka Ho tolak artinya beban kerja karyawan secara

parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Jika digambarkan, nilai t hitung dan t tabel untuk pengujian parsial X_1 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.14 Kurva Uji Hipotesis Parsial X_1 terhadap Y

- **Pengujian X_2:**

Ho : $\beta_2 = 0$ Keterampilan kerja karyawan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Ha : $\beta_2 = 0$ Keterampilan kerja karyawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

Dengan taraf signifikansi 0,05

Kriteria : Tolak Ho jika t hitung lebih besar dari t tabel, terima dalam hal lainnya

Dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis parsial X_2 sebagai berikut:

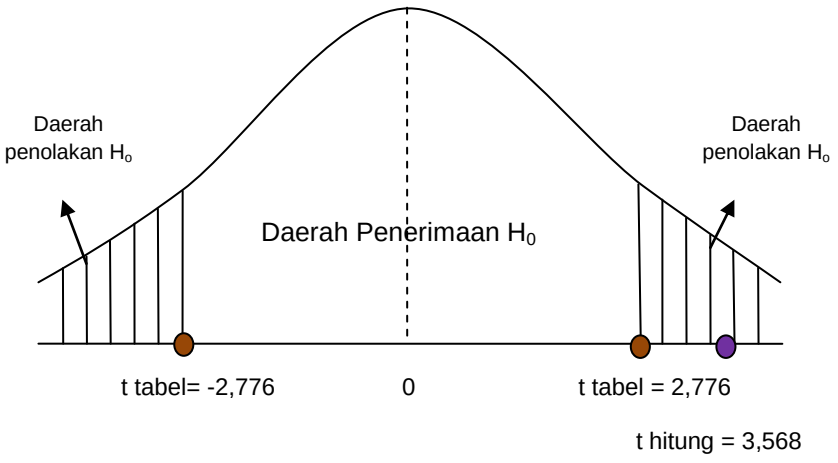
Tabel 4.37 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t) X_2

Coefficients [a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.557	1.701		-2.092	.105
	Beban kerja (X1)	.749	.245	.474	3.064	.038
	Keterampilan kerja (X2)	.775	.217	.552	3.568	.023

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui nilai t-hitung untuk keterampilan kerja karyawan sebesar 3,568. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t tabel pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=7-2-1=4, untuk pengujian dua sisi diperoleh nilai t-tabel sebesar ± 2,776. Diketahui bahwa t hitung untuk X_2 sebesar 3,568 lebih besar dari nilai t-tabel (2,776), maka Ho ditolak artinya variabel keterampilan kerja karyawan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Jika digambarkan, nilai t-hitung dan t-tabel untuk pengujian parsial X_2 tampak sebagai berikut:



Gambar 4.15 Kurva Uji Hipotesis Parsial X_2 terhadap Y